

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar yang di rancang, di tujukan untuk mencetak kaderisasi siswa dalam mengembangkan kepribadian dan potensi siswa, agar siswa terus belajar mengamati, memahami, mengobservasi segala hal yang berbau pengetahuan dan wawasan. Adapun pendidikan adalah konsep pembelajaran jangka panjang dan berkelanjutan yang di harapkan dapat memudahkan siswa dalam menggapai kesuksesannya di masa depan, serta meraih impian berkat manisnya pendidikan yang telah dilalui dan amalkan.

Pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik adalah pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa yang akan datang. Artinya siswa akan mampu menerapkan apa yang dipelajarinya di sekolah untuk menghadapi masalah yang dihadapinya sehari-hari, sekarang dan di masa yang akan datang. Meskipun tidak semua masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah matematika, matematika memegang peranan penting. dalam memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Matematika juga penting dalam bidang pendidikan.

Tq o cf j qp" fcp" Hg dt k cpk" \*4243<7;+" o g p f g h g p k u k m c p" õ R g p f k f k m c p" {cpi" berkualitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur bangsa yang maju dan sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan yang memiliki kualitas baik dan maksimal tidak hanya diukur dari proses pembelajaran yang berlangsung namun melainkan perlu

bisa menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Pendidikan juga dirancang harus saling timbal balik secara aktif menyenangkan persaingan yang tinggi menuntut siswa untuk saling termotivasi sehingga dapat berperan aktif, pemikiran yang kreatif dan memandirikan keinginan siswa sesuai kemauan bakatnya fisik dan batin siswa itu sendiri .

Ukuyck" fkvctku" OO" \*4242<3+" õOcvgo cvkmc" fcrcv" ogpigodcpimcp" fcp" mempersiapkan kemampuan siswa untuk berpikir logis dan tepat untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari-jetkõ" ugdcick" salah satu ilmu dasar yang memiliki pengaruh yang sangat penting dalam kehidupan Siswa diharapkan mampu berpikir logis, rasional, efektif, kritis, cermat, dan efisien melalui pelajaran matematika yang merupakan mata pelajaran yang sangat penting. Matematika merupakan mata pelajaran yang berkat kemampuan siswa dalam berhitung, mampu untuk membawa siswa menjadi perancang kemajuan teknologi seiring dengan semakin pesatnya kecanggihan teknologi. Oleh karena itu, siswa sangat menjunjung tinggi nilai matematika. Salah satu mata pelajaran yang berpotensi untuk meningkatkan kecerdasan logika siswa adalah matematika. Ini mengajarkan siswa bagaimana menggunakan logika atau akal sehat untuk mengelola angka, teknik berpikir sistematis, teknik menggunakan angka, teknik menghitung, teknik menemukan hubungan sebab akibat, dan teknik mengklasifikasikan sesuatu.

Ilustrasi aritmatika sering dianggap merepotkan oleh sebagian besar siswa, ini mempengaruhi prestasi siswa dalam mata pelajaran sains, siswa sambil berkonsentrasi di bidang pelatihan pasti memiliki hasil dari pengalaman yang

berkembang, pada akhirnya apa yang biasa kita sebut prestasi siswa atau hasil belajar. Tingkat kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam jangka waktu yang telah ditentukan dapat diartikan sebagai perubahan perilaku, keterampilan, dan pengetahuan yang akan diukur dan dinilai dengan menggunakan angka atau pernyataan.

ilmu universal yang menopang perkembangan teknologi modern. Ia berperan penting dalam berbagai bidang, dan perkembangan daya pikir manusia yang pesat di bidang informasi dan komunikasi. Teknologi ini didasarkan pada perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, dan teori peluang saat ini. Untuk menemukan dan menciptakan teknologi di masa depan,

Suatu hasil belajar yang dicapai melalui kegiatan belajar mengajar disebut prestasi belajar. Nilai guru berdasarkan banyaknya mata pelajaran yang dipelajari siswa dapat digunakan untuk menyikapi prestasi belajar. Proses pencapaian prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk faktor baik internal maupun eksternal, dan setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengantisipasi menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Nilai-nilai yang tertera pada rapor, indeks prestasi, angka belajar, dan predikat keberhasilan semuanya menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang tercermin dari prestasi belajarnya. Pencapaian ini sangat penting bagi kemajuan seorang siswa karena mencerminkan penguasaan siswa terhadap materi. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diteliti faktor-faktor yang

mempengaruhi motivasi belajar. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor internal dan eksternal.

Pendidikan secara historis menjadi salah satu perhatian paling signifikan umat manusia. Selain itu, adalah tanggung jawab negara untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik bagi warganya. Namun, ternyata sistem pendidikan Indonesia masih belum merata. Penyebabnya adalah, dibandingkan dengan negara lain, Indonesia masih tertinggal jauh dalam hal kualitas pendidikan.

Salah satu faktor yang menyebabkan kemampuan pendidikan Indonesia jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain adalah disebabkan tidak adanya konsistensi terhadap implementasi kurikulum pendidikan di Indonesia. Hal itu kemudian menjadi pendidikan Indonesia masihkah terperangkap pada format pendidikan formalitas. Artinya adalah kualitas pendidikan di Indonesia belum menjadi orientasi utama. Oleh karena itu, maka wajar jika kualitas anak-anak didik di Indonesia masih sangat jauh dari yang diinginkan.

Namun faktanya di lapangan, sebagian besar siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika tidak menyenangkan atau mudah, melainkan menjemukan, sulit dipahami, dan sia-sia. Akibatnya, prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika menjadi rendah. Kemampuan siswa dalam belajar matematika dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain masalah kesehatan, kesulitan menyelesaikan tugas dan ulangan, kurangnya motivasi, dan strategi pembelajaran yang digunakan di rumah, sekolah, dan komunitas.

Kukuh Wijatmoko dkk (2021:5) mendefinisikan guru adalah panggilan jiwa Mengapa karena dengan guru kita dapat belajar untuk membimbing diri sendiri

sebelum membimbing orang lain, menjadi guru merupakan dambaan semua orang, tapi Menjadi Guru bimbingan konseling masih dipandang sebelah mata oleh guru lain maupun di kalangan masyarakat. Namun jika kita baca Permendikbud Nomor 111 tahun 2014 tentang guru ternyata Guru arahan dan konseling sangat dibutuhkan di jenjang pendidikan baik itu Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Dasar Sekolah Menengah maupun sekolah kejuruan, hal ini diharapkan jika Guru bimbingan konseling ada beberapa di sekolah-sekolah maka Apa yang dibutuhkan atau yg menjadi permasalahan peserta didik dapat dibantu oleh Guru bimbingan konseling.

Uctfko cp" \*423: <43+" ogpicvcncp." õDgnclet" cfcncj" wrc{c" ogpiwdcj" perilaku belajar yang akan membawa perubahan pada individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan pengetahuan tetapi juga berupa keterampilan, sikap, keterampilan, minat, atau segala sesuatu yang menyangkut segala sesuatu aspek tubuh dan perilaku individu

õRtguvcuk" dgnclet" cfalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang o gnkrwk" tcpcj" mqi pkvh." chgmvk." fcp" rukmq o qvqtkm.õ" o gpwtwy" Twu o cp" \*4239<34; +0" Penguasaan kebiasaan persepsi, kesenangan, minat, bakat, penyesuaian keterampilan sosial, jenis keterampilan, cita-cita , keinginan, dan harapan semuanya terkait dengan pembelajaran. Perubahan perilaku siswa setelah penilaian menunjukkan bahwa belajar juga merupakan proses kompleks yang terjadi selama proses pembelajaran. Setelah evaluasi keberhasilan siswa biasanya dilakukan, seorang guru harus mampu mengamati perubahan tingkah laku. Setelah siswa menyelesaikan proses belajar dalam waktu yang telah ditentukan dan

mengikuti ujian akhir, nilai tersebut terwujud. Guru selanjutnya dapat menentukan prestasi belajar siswa berdasarkan ujian akhir.

Prestasi belajar sebagai tolak ukur paling ekstrim yang telah dicapai siswa setelah demonstrasi angkat, selama waktu yang telah dilakukan bersama untuk menentukan prestasi belajar siswa, pendidik perlu menilai pembelajaran, kemudian, pada saat itu, penilaian prestasi belajar siswa. Perolehan harus terlihat dari prestasi belajar siswa yang dicapai selama pendidikan dan pengalaman pendidikan, dengan hasil yang harus terlihat dalam nilai yang dicatat pada rapor yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mendominasi mata pelajaran aritmatika.

Karena minat akan berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar, maka minat berperan penting dalam pembelajaran di sekolah. Berbeda dengan siswa yang hanya menerima orang lain, siswa yang tertarik atau senang dengan mata pelajaran yang dipelajari dan guru yang mengajar maka akan muncul motivasi untuk terus belajar dengan rajin. Pelajaran, mereka hanya ingin belajar, tetapi karena tidak ada motivasi maka sulit untuk terus belajar. Dari segi bahasa, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap hal-hal seperti passion dan menginginkan. Hal tersebut merupakan salah satu faktor psikologis yang membantu dan mendorong individu dalam memberikan stimulus terhadap suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Nilai raport merupakan hasil dari kumpulan nilai mata pelajaran masing-masing siswa yang masing-masing memiliki nilai raport untuk satu semester. Rapor digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kemajuan siswa menuju

prestasi setelah proses pembelajaran. Melalui nilai-nilai pada rapor, guru atau sekolah sebenarnya telah bertanggung jawab dan memberikan informasi kepada orang tua tentang kemajuan belajar anaknya setiap semester, memungkinkan orang tua untuk memantau kemajuan anak mereka.

Nilai rapor siswa atau wawancara guru terkait dapat digunakan untuk menentukan bagaimana meningkatkan prestasi siswa. Peneliti kemudian melakukan observasi langsung untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa selama satu semester, serta apakah sudah mengikuti pedoman yang memadai atau masih membutuhkan lebih. Diharapkan nantinya siswa lebih terbimbing dan termotivasi untuk lebih aktif dalam belajar agar tidak tertinggal dalam belajar. Belajar lagi merupakan salah satu cara untuk mengukur prestasi belajar matematika siswa.

Adapun guru BK begitu berperan penting dalam menggerakkan prestasi belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran matematika, Karena guru BK adalah sebagai pembimbing siswa yang senantiasa memberikan siswa dukungan dan bimbingan agar siswa lebih maju, lebih berprestasi yang di harapkan mampu untuk mendongkrak antusias siswa dalam memahami mata pelajaran matematika serta mendapatkan kenyamanan dan rasa candu dalam mempelajari matematika.

Namun ternyata tidak semua guru BK di sekolah memberikan kontribusi atau peran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui beberapa layanan konseling, asas-asas konseling, padahal peran guru BK sangat kuat dan berpengaruh sekali dalam mendongkrak kesemangatan dan prestasi belajar siswa dengan memotivasi siswa, Karena siswa sangat membutuhkan bimbingan dari





96 siswa, yang terbagi dalam tiga penduduk setempat, masing-masing 32 siswa. Dengan jumlah siswa sebanyak 96 siswa, 26 siswa diantaranya telah menguasai mata pelajaran matematika dan mencapai prestasi belajar yang tinggi. Persentase ini nampaknya menunjukkan bahwa minat dan kemampuan siswa terhadap mata pelajaran matematika perlu ditingkatkan agar siswa dapat mengembangkan dan mengeksplorasi kemampuannya sehingga meningkatkan kenikmatan subjek dan memberikan banyak manfaat.

Berdasarkan uraian sebelumnya, terbukti bahwa penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika masih tergolong rendah; akibatnya, alangkah baiknya jika penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika ditingkatkan dan guru BK berperan sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Seberapa signifikan peran guru BK dalam memotivasi dan mendorong siswa untuk belajar? Berdasarkan konteks sebelumnya, penulis mengambil keputusan

wpvwm" o gpgnccj" ngdkj" lcwj" ogpigpck" õRgtcp" iwtw" DM" fcnc o" ogkpmcvmcp"  
prestasi belajar siswa pada mata pgnclctcp" o cvg o cvkmc" fk"UOR" Pgi gk"57" Ogfcpö

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

## **B. Fokus Masalah**

Berikut ini adalah fokus masalah untuk menetapkan batasan dan ruang lingkupnya:

1. Prestasi belajar Matematika siswa kelas VII SMP NEGERI 35 Medan.
2. Peran Guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa di SMP Negeri 35 Medan.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana prestasi belajar Matematika siswa di kelas VII SMP NEGERI 35 Medan?
2. Bagaimana peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa di kelas VII SMP NEGERI 35 Medan?
3. Faktor penghambat prestasi belajar Matematika siswa SMP Negeri 35 Medan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan eksplorasi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar Matematika siswa dikelas VII SMP NEGERI 35 Medan.
2. Untuk mengetahui peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa di kelas VII SMP NEGERI 35 Medan.
3. Untuk mengetahui faktor yang menghambat prestasi belajar Matematika siswa SMP Negeri 35 Medan.

### **E. Manfaat Penulisan**

Temuan eksplorasi diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut ini :

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat menambah kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pengajaran dan bimbingan

- b. Ini cenderung digunakan sebagai bahan referensi untuk ilmuwan tambahan dalam laporan serupa namun dalam tingkat yang lebih luas dan lebih mendalam di bidang pengajaran.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Memaksimalkan tugas dan kewajiban sekolah dalam membekali peserta didik dalam pengetahuan dan kemampuan pelajaran matematika. sebagai kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya memperbaiki dan memaksimalkan peserta didik dalam memperluas prestasi belajar matematika.
- b. Dapat meningkatkan prestasi siswa dengan menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan bagi peneliti.